

DAFTAR PUSTAKA

1. Adetunji AA, Ladipo MMA, Irabor AE, Adeleye JO. Perceived Family Support And Blood Glucose Control In Type 2 Diabetes. *Diabetes International*. 2007:18–19.
2. Rohmat. Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Januari 2010;5(1):35-46.
3. Azmoude E, Tafazoli M, Parnan A. Assessment of Family Functioning and Its Relationship to Quality of Life in Diabetic and Non-Diabetic Women. *J Caring Sci*. 2016 Sep;5(3): 231–39.
4. The State of Victoria's Children 2010. Department of Education and Early Childhood Development. Melbourne December 2011. Diakses dari <https://www.education.vic.gov.au> pada tanggal 7 November 2019. p.257.
5. Rahakbaw N. Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang dengan HIV/AIDS). *Insani*. Desember 2016;3(2): 64-66.
6. Burhan Rf, Fourianalisyawati E, Zuhroni. Gambaran Kebermaknaan Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (ODHA) Serta Tinjauannya Menurut Islam. *Jurnal Psikogenesis*. Juni 2014;2(2):111.
7. Monjok E, Smesny A, Okokon IB, Mgbere O, Essien EJ. Adherence To Antiretroviral Therapy In Nigeria: An Overview Of Research Studies And Implications For Policy And Practice. *HIV AIDS (Auckl)*. 2010; 2:69-76.
8. Songwathana P, Manderson L. Stigma and rejection: living with AIDS in villages in southern Thailand. *Med Anthropol*. 2001; 20(1):1-23.
9. Shaluhayah Z, Musthofa SB, Widjanarko B. Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Mei 2015;9(4):333-4.
10. Pequegnat W, Bauman LJ, Bray JH, Diclemente R, Di-Iorio C, Hoppe SK. Measurement Of The Role Of Families In Prevention And Adaptation To HIV/AIDS. *AIDS And Behavior*. 2001;5(1):1–19.
11. Cao XB, Pang L, Wu ZY. Reasons And Patterns of AIDS Stigma And Intervention Strategies. *Chinese Journal Of AIDS/STD*. 2005;11(3):243–245.
12. Sharma S, Khadga P, Dhungana GP, Chitrakar U. Medication Adherence To Antiretroviral Therapy Among Patients Visiting Antiretroviral Therapy Center At Tribhuvan University Teaching Hospital, Kathmandu Nepal. *Kathmandu Univ Med J (KUMJ)*. 2013 Jan-Mar; 11(41):50-3.

13. Hiwari D. *Global Affect HIV/AIDS Dimensi Psikoreligi*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;2006. p.131-6.
14. Gogollo Z. Association Between Family Dysfunction And Clinical Importance of Depressive Symptoms Among Students Of Catania. 2009;38 (4):637–44.
15. Simboh FK, Bidjuni H, Lolong J. Hubungan Dukungan Keluarga Bagi Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Klinik VCT RSU Bethesda GMIM Tomohon. *E-journal Keperawatan (E-Kp)*. 2 Mei 2015;3(2):1-5.
16. Li Li, Sheng W, Zunyou W, Stephanie S, Haixia C, Manhong J. Understanding Family Support for People Living with HIV/AIDS in Yunnan, China. *AIDS Behav*. 2006 September; 10(5): 509–517.
17. Budiarti S. *Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien HIV/AIDS Di RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga (Skripsi)*. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta;2016.p. 5-8.
18. Nasronudin, editors. *HIV&AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial*. Airlangga University Press; 2017. p. 5-259.
19. Ramadhan DF, Fitriangga A, Irsan A. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS yang Menjalani Rawat Jalan di Care Support Treatment Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong. *Jurnal Cerebellum*. Agustus 2018;4(3):1129-1130.
20. Larasaty ND, Shaluhiah Z, Suryonoputro A. Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Ibu dengan HIV Positif dalam Kepatuhan Terapi ARV di Kota Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Agustus 2015;10(2);122-124.
21. Budi MA. Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi ARV ODHA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2010;5(2):131-6.
22. Setiawati. *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media; 2008. Diakses melalui :
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=2648&pRegionCode=JIPKMAL&pClientId=111> pada tanggal 7 November 2019.
23. UU no 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_1992.htm. Diakses pada tanggal 14 Mei 2019.
24. Wiranti A. Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 1 Juni 2018;13(1):15-26.

25. Inem AV, Ayankogbe OO, Obazee M, Ladipo MM, Udonwa NE, Odu-Sote K. What Constitute The Domain Of Family Medicine In West Africa. *Nigerian Medical Practitioner*. 2004;45(3):33-7.
26. Azwar A. *Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga*. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia, 1995. Hal 1-224.
27. Rustina. *Keluarga dalam Kajian Sosiologi*. Musawa. 2014;6(2):287-322.
28. Firdaus DR, Lubis DP, Susanto D, Soesarto E. Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Agustus 2018; 6 (2): 121-130.
29. Fahrina A. *Gambaran Upaya Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Menderita Osteoarthritis Di Desa Siwal Wilayah Kerja Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo (Skripsi)*. Program Studi Strata I Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019. p. 9-10.
30. Smilkstein G. The family APGAR: a proposal for a family function test and its use by physicians. *Journal of Family Practice*. 1978; 6 (6) : 1231-39.
31. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera. http://hukum.unsrat.ac.id/pp/pp_21_1994.pdf. Diakses pada tanggal 15 Mei 2019.
32. Lashley MA, Marshall V, Johns TM. *Family Dynamic and Romantic Relationship in A Changing Society*. United States Of America. IGI Global; 2017. p.1-439.
33. Hetherington, Camara. *Families in Tradition: The Processes of Dissolution and Reconstitution*. Chicago: University of Chicago Press. 1984; 398.
34. Andayani B. *Profi Keluarga Anak-Anak Bermasalah*. *Jurnal Psikologi*. 2000;1:10-22.
35. Hawari D. *Al-Quran, Ilmu Kedokteran Jiwa, dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa; 1997. Hal 1-537.
36. Shittu RO, Issa BA, Olanrewaj GT, Mahmoud AO, Odeigah LO, Sule AG. Family dysfunction among depressed HIV/AIDS patients on HAART, in a secondary health institution, in north central Nigeria. *International Journal of Health and Rehabilitation Sciences*. 2014 March;3(1):50-55.
37. Oktowaty S, Setiawati SP, Arisanti N. Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *JSK*. 1 September 2018;4(1):2.
38. Ethel RA, Sarjana W, Sofro M. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Oktober 2016;5(4):1624.

39. Paminto SIZ. Mekanisme Koping Wanita yang Terinfeksi HIV/AIDS dari Suaminya (Tesis). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia; 2007. Tidak diterbitkan.
40. Bello SI, Bello IK. Quality of life of HIV/AIDS patients in a secondary health care facility, Ilorin, Nigeria. *Proc (Bayl Univ Med Cent)*.2013;26(2): 116 – 9.
41. Criss MM, Pettit GS, Bates JE, Dodge KA, Lapp AL. Family Adversity, Positive Peer Relationships, And Children's Externalizing Behavior: A Longitudinal Perspective On Risk And Resilience. *Child Development*.2002;73(4):1220-37.
42. Novrianda D, Nurdin Y, Ananda G. Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS di Lantera Mingangkabau Support. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medial Bedah*. Mei 2018;1(1): 1-43.
43. Green W, Chris, Hertin, Setyowati. Lembaran Informasi tentang HIV/ AIDS untuk Orang dengan HIV/ AIDS (ODHA). Jakarta; 2009.
44. Li H, Ji Y, Chen T. The Roles Of Different Sources Of Social Support On Emotional Well-Being Among Chinese Elderly. *Plos One*.2014;9(3):1-7.
45. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Petunjuk Teknis Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama;2016. Diakses melalui siha.depkes.go.id pada bulan Mei 2019.p.8
46. Gabriel S. The family APGAR: a proposal for a family function test and its use by physicians. *Journal of Family Practice*.1978;6(6):1231–39.
47. Luciw PA. Human immunodeficiency viruses and their replication. In: Fields BN, editor. *Virology*. 3rd ed. Philadelphia: Lippincott-Raven.1996: 1881–1952.
48. Ersha RF, Ahmad A. Human Immunodeficiency Virus–Acquired Immunodeficiency Syndrome dengan Sarkoma Kaposi. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;7(supplement 3):131-2.
49. Kim YJ, Woo JH, Kim MJ, Park DW, Song JY, Kim SW, et al. Opportunistic Diseases Among HIV-infected Patients: a Multicenter-Nationwide Korean HIV/AIDS Cohort Study, 2006 To 2013. *Korean J Intern Med*. 2016 Sep; 31(5): 953–960.
50. Onyancha B. An informetric investigation of the relatedness of opportunistic infections to HIV/AIDS. *Information Processing and Management*. 2005;41(1):1573-88.

51. Putri AJ, Darwin E, Efrida. Pola Infeksi Oportunistik yang Menyebabkan Kematian pada Penyandang AIDS di RS Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010-2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4(1):11.
52. Mariany BS, Asfriyati, Sanusi SR. Stigma, Depresi, Dan Kualitas Hidup Penderita HIV: Studi Pada Komunitas “Lelaki Seks Dengan Lelaki” Di Pematangsiantar. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2019;35(4):140.
53. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. HIV/AIDS. Diakses <http://www.depkes.go.id/article/view/18120300001/world-aids-day-moment-of-stop-of-hiv-transmission-i-am-brave-i-am-healthy-.html>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2019.
54. Hardisman, Firdawati, Sulrieni IN. Model Determinan Perilaku “Lelaki Seks Lelaki” Di Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(3):306.
55. Hardisman. HIV/AIDS Di Indonesia: Fenomena Gunung Es dan Peranan Pelayanan Kesehatan Primer. *Kesmas: National Public Health Journal*. 2009;3(5):236-40.
56. Murtiastutik D, editors. Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Ed 1. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya. Airlangga university press; 2008. Hal 138-48.
57. Zeth AHM, Asdie AH, Mukti AG, Mansoden J. Perilaku Dan Risiko Penyakit Hiv-Aids Di Masyarakat Papua Studi Pengembangan Model Lokal Kebijakan Hiv-Aids. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Desember 2010;13(4):206-219.
58. Lin G, Baribaud F, Romano J, Doms R, Hoxie JA. Identification of gp120 Binding Sites on CXCR4 by Using CD4-Independent Human Immunodeficiency Virus Type 2 Env Proteins. *J Virol*. 2003;77(2):931-942.
59. Jeffries DJ. The virology of HIV Infection. *The HIV Expert* JWT Healthcare 1993 dan Cornain S. Kelainan imunologik pada sindroma Imuno Defisiensi Akuisita (SIDA/AIDS). *MKI* 1987;37:24-37.
60. Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Diakses dari :
http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Pedoman_Manajemen_PPIA.pdf pada tanggal 7 November 2019. p.9-10
61. Daili SF, Makes WIB, Zubier, F, editors. Infeksi Menular Seksual. Edisi ke-4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009; 4: p. 146-159.

62. Kusuma H. Hubungan Antara Depresi dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS yang menjalani Perawatan di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta (Tesis). Program Pasca Sarjana. Fakultas Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Medikal Bedah Universitas Indonesia. Depok: 2011. p. 1-11.
63. Aru W, Sudoyo. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V. Jakarta: Interna Publishing; 2009. p. 1973-1982.
64. Stalker P. Millennial Development Goals; Oktober 2008. Diakses melalui <https://www.undp.org>. pada tanggal 7 November 2019. p. 23-25.
65. Becker J, Tsague L, Sahabo R, Twyman P. Provider Initiated Testing and Counseling (PITC) for HIV in resource-limited clinical settings: important questions unanswered. Pan Afr Med J. 2009;3(4):1-3.
66. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Umum HIV/AIDS dan Tes HIV AIDS 2013-2017. p. 2-10.
67. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Aksi Nasional Pengendalian HIV/AIDS Tahun 2015-2019; 2015. Diakses dari siha.depkes.go.id pada bulan Mei 2019. p. 27.
68. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Petunjuk Teknis Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama; 2016. Diakses melalui siha.depkes.go.id pada bulan Mei 2019. p. 14.
69. Dybul M, Fauci AS, Bartlett JG, Kaplan JE, Pau AK, et al. Panel on Clinical Practices for the Treatment of HIV. Guidelines for using antiretroviral agents among HIV-infected adults and adolescents. Recommendations of the panel on clinical practices for treatment of HIV. Ann Intern Med. 2002;137(5 Pt 2):381-433.
70. Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia; Agustus 2018. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 7 November 2019. p. 51.
71. Procidano ME, Heller K. Measures of perceived social support from friends and from family: three validation studies. Am J Community Psychol. 1983 Feb; 11(1):1-24.
72. Istiati. Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecemasan pada Lanjut Usia (Tesis). Program Studi Magister Kedokteran Keluarga. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010. Hal 17-87.
73. Guoping Ji, Li Li, Chunqing Lin, Stephanie Sun. The impact of HIV/AIDS on families and children - a study in China. AIDS. 2007 Dec; 21(Suppl 8): 157.

74. Afolabi BA, MO Afolabi, AA Afolabi, MA Odewale, and S A Olowookere. Roles of family dynamics on adherence to highly active antiretroviral therapy among people living with HIV/AIDS at a tertiary hospital in Osogbo, south-west Nigeria. Afr Health Sci. 2013 December;13(4):920-6.
75. Diwyami NP, Sawitri AAS, Wirawan DN. Sexual Role dan Riwayat Infeksi Menular Seksual Sebagai Risiko Serokonversi HIV pada Laki Seks dengan Laki yang Berkunjung di Klinik Bali Medika Badung, Bali. Public Health and Preventive Medicine Archive. Juli 2016;4(1):12-13.
76. Annisa FD. Analisis karakteristik dan Faktor-Faktor yang memengaruhi stigma pengidap HIV(ODHIV) di Kota Yogyakarta (naskah publikasi). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyah Yogyakarta; 2014. p.8.
77. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta, Indonesia: 2012. Diakses melalui www.depkes.go.id Pada bulan Juni 2019.p.72
78. Novrianda D, Nurdin Y, Ananda G. Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids Di Lantera Minangkabau Support. Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah. Mei 2018: 1(1);1-43.

